

## BAB V: SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

### PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI), Kurs Rupiah, dan Inflasi terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI), Kurs Rupiah dan Inflasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI) berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

## **B. Saran**

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham dengan basis syariah, hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental terutama Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Kurs Rupiah dan indeks luar negeri seperti *Dow Jones Islamic Market Index*, karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)* baik secara simultan maupun secara parsial. Sehingga dapat digunakan sebagai bagian dari pertimbangan untuk memprediksi JII dan kemudian dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, tingkat pengangguran, harga emas, cadangan devisa, dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak dunia dan lain-lain.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data harian sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih akurat. Selain itu dalam penelitian ini pilihan indeks yang digunakan adalah JII, sehingga hanya dapat mengetahui keadaan pasar berbasis syariah, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indeks lain semisal indeks LQ-45 sebagai pembanding antara syariah dan konvensional sehingga mampu mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi pasar modal di Indonesia.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat, yaitu selama enam puluh bulan dimulai dari Januari 2012 sampai dengan Desember 2016 dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat mencakup waktu sampai lebih dari enam tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI), Kurs Rupiah, dan Inflasi. Masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti laba, rugi, dan faktor internal, sehingga hanya melihat dari sudut makro ekonomi saja.
4. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). Sehingga penelitian ini hanya merepresentasikan kondisi pasar modal di Indonesia yang berbasis syariah saja.